

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa SMAN 1 Margahayu telah cukup berhasil dalam menerapkan strategi menanggulangi siswa dengan perilaku menyimpang melalui program-program yang efektif serta dengan melibatkan berbagai pihak terkait. Dalam menanggulangi siswa dengan perilaku menyimpang, sekolah telah menggunakan strategi yang meliputi peningkatan kedisiplinan, kerjasama yang dilakukan dengan pihak ketiga seperti satpam, peran wali kelas dengan tiga cara penanggulangan (di dalam kelas, di luar kelas, dan secara individu), serta bimbingan dan konseling dengan pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* (CBT).

Namun, salah satu faktor yang menjadi kendala adalah kurangnya guru khusus untuk menangani siswa berkebutuhan khusus. Walaupun telah ada kebijakan untuk menerima siswa berkebutuhan khusus, belum adanya guru khusus ini dapat mempengaruhi upaya menanggulangi perilaku menyimpang pada siswa.

Faktor pendukung cukup memainkan peran penting dalam menanggulangi perilaku menyimpang siswa di antaranya adalah fasilitas sekolah yang memadai. Ketersediaan fasilitas yang memadai membantu sekolah dalam memberikan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa, serta siswa dapat melakukan berbagai kegiatan yang bersifat positif, sehingga dapat membantu mengurangi perilaku menyimpang pada siswa.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan. Beberapa di antaranya adalah latar belakang siswa yang berbeda, kurangnya kesadaran siswa, profesionalisme guru, pendekatan terhadap siswa, dan kurangnya perhatian dari orang tua. Hal-hal ini dapat menjadi tantangan dalam menangani perilaku menyimpang siswa dan memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif dan terintegrasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa menanggulangi siswa dengan perilaku menyimpang merupakan tantangan yang kompleks dengan

memberikan gambaran tentang upaya sekolah dalam menangani siswa dengan perilaku menyimpang dan faktor-faktor yang mendukung serta menghambatnya. Dalam menghadapi tantangan ini, SMAN 1 Margahayu telah melakukan tindakan yang efektif dengan melibatkan berbagai pihak terkait. Meskipun demikian, tetap diperlukan perhatian dan upaya berkelanjutan untuk terus meningkatkan penanganan perilaku menyimpang siswa guna menciptakan lingkungan belajar yang aman, kondusif, dan mendukung perkembangan siswa secara optimal. Penting untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap strategi yang ada, serta memperhatikan faktor-faktor penghambat untuk meningkatkan efektivitas dalam menanggulangi siswa dengan perilaku menyimpang di masa yang akan datang.

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang berharga dalam bidang menanggulangi siswa dengan perilaku menyimpang di sekolah. Semoga penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah lain dalam menghadapi tantangan serupa serta meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kepada hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

a. Peningkatan ketersediaan guru khusus

Sekolah harus berupaya untuk merekrut dan menempatkan guru khusus yang berkualifikasi untuk menangani siswa dengan kebutuhan khusus. Pelatihan tambahan dapat diberikan kepada guru-guru agar mereka dapat menghadapi tantangan perilaku menyimpang dengan lebih efektif.

b. Penguatan peran wali kelas

Peran wali kelas dalam menanggulangi perilaku menyimpang perlu ditingkatkan. Wali kelas dapat menjadi perpanjangan tangan guru di dalam kelas dan juga menjadi sumber dukungan bagi siswa di luar kelas.

c. Sosialisasi

Penting untuk mengadakan program sosialisasi yang teratur untuk siswa, guru, dan orang tua. Program ini dapat meningkatkan pemahaman tentang

dampak dan konsekuensi dari perilaku menyimpang serta pentingnya peran semua pihak dalam menanggulangi masalah ini.

d. Mengatasi faktor penghambat

Sekolah harus melakukan analisis mendalam tentang faktor-faktor penghambat yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini. Upaya harus dilakukan untuk mengatasi latar belakang siswa yang berbeda, meningkatkan kesadaran siswa, meningkatkan profesionalisme guru, mengadopsi pendekatan yang lebih baik terhadap siswa, dan melibatkan orang tua secara aktif dalam mendukung upaya menanggulangi perilaku menyimpang.

e. Evaluasi dan perbaikan secara berkala

Sekolah harus melakukan evaluasi berkala terhadap program dan strategi yang diterapkan. Evaluasi ini akan membantu mengidentifikasi keberhasilan serta kelemahan dari program yang ada, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara berkelanjutan.